

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell sebagaimana dikutip oleh Murdiyanto mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴⁵

Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Oleh karena itu fenomena ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti ketika berada di lapangan yaitu berhubungan dengan analisis metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang analisis metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil

⁴⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri melalui mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus memperoleh informasi yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan informasi, sehingga kebenaran informasi dapat dipastikan.⁴⁶

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir ke lokasi MAN 1 Kota Kediri. Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar keaslian. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MAN 1 Kota Kediri yang tepatnya berada di Jalan Sunan Ampel Ngronggo, Desa/Kelurahan Ngronggo Kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Alasan penulis memilih sekolah ini karena setelah penulis melakukan observasi di beberapa sekolah, penulis

⁴⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 282.

menemukan keunikan tersendiri pada MAN 1 Kota Kediri yakni di MAN 1 Kota Kediri ini menerapkan metode eksploratif dalam pembelajaran Al-Quran Hadis dimana pada umumnya sebagian besar guru menerapkan metode klasik dalam pembelajaran Al-Quran Hadis yaitu berupa ceramah di kelas, tetapi di MAN 1 Kota Kediri menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa tidak mudah merasa bosan di kelas, yakni dengan menggunakan metode eksploratif.

D. Sumber Data

Menurut Edi Riadi sebagaimana dikutip oleh Meita sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁴⁷ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.⁴⁸ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis, peserta didik kelas XI dan waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan untuk klasifikasi data yang telah diperoleh. Pada penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku

⁴⁷ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21 (2019): 3.

⁴⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021.

dan makna dari perilaku yang diteliti. Pada penelitian ini, pada saat melakukan observasi peneliti akan mendapatkan gambaran dan informasi tentang metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam hal ini peneliti harus mempersiapkan instrumen untuk pedoman wawancara, dengan adanya panduan wawancara lebih memudahkan peneliti untuk hal apa saja yang ingin ditanyakan kepada narasumber terkait metode eksploratif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam saat wawancara berlangsung, mengambil gambar setelah selesai berkunjung ke MAN 1 Kota Kediri, dan beberapa kali mendatangi sekolah untuk mendapatkan data berkenaan dengan metode eksploratif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik
1.	Bagaimana langkah-langkah metode eksploratif yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri?	Pemberian masalah eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung fenomena global/yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari b. Menarik perhatian sehingga bisa memudahkan siswa untuk menyelesaikannya c. Masalah mempunyai lingkup sederhana/kompleks 	Wawancara, observasi, dokumentasi
		Eksplorasi individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengingat materi-materi yang sudah diajarkan b. Berkaitan dengan kebutuhan individu siswa c. Mengandung hal-hal/ilmu baru yang belum diketahui siswa 	
		Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan topik/materi yang dipresentasikan b. Penguasaan <i>audiens</i> c. Penggunaan media ketika presentasi d. Kemampuan berbicara dan juga penyampaian materi 	
		Eksplorasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pengelompokan yang fleksibel berdasarkan kemampuan siswa b. Keaktifan siswa dalam diskusi c. Kemampuan mencari sumber seluas-luasnya untuk menyelesaikan soal d. Saling kerja sama dalam menyelesaikan soal 	
		Diskusi dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan siswa dalam diskusi b. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal c. Evaluasi bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan 	
2.	Bagaimana dampak penerapan metode eksploratif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri?	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa senang dalam mengikuti pembelajaran b. Kemauan siswa untuk belajar c. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran 	Wawancara, observasi, dokumentasi
		Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Konsentrasi siswa dalam belajar c. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran 	
		Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesegeraan siswa dalam mengumpulkan tugas b. Mengerjakan soal yang diberikan guru c. Menunjukkan respon yang positif 	
		Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktif dalam pembelajaran PAI b. Aktif berdiskusi dalam kelompok c. Kesadaran dalam belajar di rumah 	

F. Analisis Data

Analisis data menurut Silalahi sebagaimana dikutip oleh Murdiyanto adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Adapun tahap-tahap dalam analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, menggolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat membuat suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang analisis metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti data lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan metode eksploratif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

⁴⁹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang berbentuk perkataan, tulisan, dan tingkah laku yang berhubungan dengan penelitian digali melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen, selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang digunakan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan hasil penelitian. Proses kesimpulan bertujuan untuk meninjau kembali catatan yang diperoleh di lapangan atau tukar pendapat dengan teman sejawat serta dapat menghasilkan sebuah pemikiran terhadap penelitian tentang metode eksploratif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri., sehingga setiap makna yang muncul diuji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah uji kredibilitas dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh dengan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan. Pada penelitian ini penulis menggali informasi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik kelas XI dan juga waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri.

b. Triangulasi Teori

Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Triangulasi teori yang

dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan apa yang terjadi di lapangan mengenai metode eksploratif yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri dengan teori yang ada.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi teknik, berarti ada lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang analisis metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri ini dibagi menjadi 4 tahapan. Di antaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang berisi mengenai pembuatan laporan seperti berkonsultasi mengenai judul penelitian kepada dosen pembimbing, menyiapkan surat ijin penelitian, dan mengkaji tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mulai mengumpulkan data mengenai analisis metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri sesuai dengan cara yang dijabarkan pada poin "teknik pengumpulan data" kepada sumber data yang telah ditentukan.

3. Tahapan Analisa Data

Peneliti mengolah data yang telah didapatkan sebelumnya dan menganalisis semua data yang telah terkumpulkan secara sistematis dan mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah tentang metode eksploratif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri.

4. Membuat Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.